

DAMPAK KEIKUTSERTAAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN TERHADAP PENGEMBANGAN PERILAKU MAHASISWA FKIP UTM

Nurul Khomisah¹, Dicky Yusuf², Nadila Riska Aidia³, Andika Adinanda Siswoyo⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

* Corresponding Email : nurulkhomisah14@gmail.com

A B S T R A K

Organisasi kemahasiswaan menjadi wadah yang ideal dalam membentuk profesionalitas. Ini berarti bahwa melalui organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat mengasah sikap kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak dari mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan bagi pengembangan perilaku mahasiswa FKIP UTM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data yaitu kuisioner dan studi pustaka. Instrument yang digunakan dalam metode kuisioner/angket dan pertanyaan yang disajikan dalam bentuk G-form. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keikutsertaan mahasiswa FKIP UTM dalam organisasi kemahasiswaan memengaruhi perkembangan perilaku mereka secara signifikan. Mahasiswa dapat mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri mereka dengan berpartisipasi dalam organisasi. Beberapa hal yang didapat seperti disiplin, percaya diri, tanggung jawab, optimis, pengembangan diri, dan soft skill serta hard skill.

Kata Kunci : dampak, organisasi kemahasiswaan, perilaku.

A B S T R A C T

Student organizations are an ideal forum for forming professionalism. This means that through student organizations, students can hone their attitudes of hard work, discipline and responsibility. The aim of this research is to determine the impact of participating in student organization activities on developing the behavior of FKIP UTM students. The research method used in this research is a descriptive qualitative approach. With data collection techniques, namely questionnaires and literature study. The instruments used in the questionnaire method and questions are presented in G-form. The results of this research show that the participation of UTM FKIP students in student organizations significantly influences the development of their behavior. Students can develop their interests, talents and potential by participating in organizations. Some of the things gained include discipline, self-confidence, responsibility, optimism, self-development, and soft skills and hard skills.

Keywords : impact, student organizations, behavior.

PENDAHULUAN

Organisasi menawarkan sarana dan wahana bagi aktivis yang saat ini terlibat untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri mereka Edi Haryono, 2014 dalam

(Pratiwi, 2017). Organisasi kemahasiswaan menjadi wadah yang ideal dalam membentuk profesionalitas. Ini berarti bahwa melalui organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat mengasah sikap kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab (Pertiwi et al., 2021). Organisasi adalah sekelompok orang yang saling bekerja sama dengan terstruktur dan terkoordinasi dalam mencapai serangkaian tujuan yang telah ditetapkan Trisnawati, Ernie, Saefullah, & Kurniyawan, (2010) dalam (Syamsudduha et al., 2022). Menurut Basri & Dwiningrum, (2020) dalam (Sirait et al., 2020) organisasi kemahasiswaan atau yang bisa disingkat menjadi "ormawa" yang ada dalam perguruan tinggi memiliki fungsi sebagai sarana mahasiswa untuk menyalurkan dan menampung tiap pendapat maupun aspirasi tiap mahasiswa. Disebutkan juga bahwa pengembangan diri mahasiswa yang adalah insan akademis itu melalui pelatihan keterampilan yang ada di organisasi. Hal tersebut akan sesuai dengan pengembangan kader-kader bangsa yang memiliki potensi untuk melanjutkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pastinya dilandasi oleh norma-norma yang ada.

Menurut Skinner, seorang psikolog, perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar. Dari sudut pandang biologis, perilaku adalah aktivitas atau tindakan organisme makhluk hidup terkait. Dengan demikian, perilaku manusia mencakup berbagai macam tindakan atau aktivitas yang dilakukan manusia. Menurut Bohar Soeharto, perilaku adalah hasil dari proses belajar yang terjadi melalui interaksi seseorang dengan lingkungannya, yang dipengaruhi oleh pengalaman pribadi (Suharyat, 2009). Perilaku manusia mencakup semua aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh manusia, baik yang dapat dilihat secara langsung maupun yang tidak terlihat oleh orang lain (Notoatmodjo, 2003). Secara umum, perilaku didefinisikan sebagai segala bentuk perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup (Tampubolon & Sibuea, 2022). Perilaku dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor lingkungan di sekitarnya. Perilaku mencakup semua tindakan atau aktivitas manusia, baik yang dapat dilihat secara langsung maupun yang bisa diamati oleh orang lain (Suharyat, 2009).

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis atau hard skill agar mereka dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja. Namun, selain menanamkan hard skill, perguruan tinggi juga perlu menanamkan nilai-nilai karakter atau soft skill. Hal ini penting agar mahasiswa dapat lebih peka dalam interaksi sosial, baik dengan masyarakat maupun dalam dunia kerja. Pembentukan karakter ini tidak hanya diperoleh melalui proses perkuliahan, tetapi juga melalui partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan, yang bertujuan untuk mengembangkan nilai intelektual dan integritas. Nilai-nilai ini akan sangat bermanfaat ketika mahasiswa terjun langsung ke masyarakat. Pengembangan tersebut disesuaikan dengan minat dan bakat mahasiswa, sehingga mereka memiliki ruang untuk mengembangkan bakatnya dan dapat mencapai tujuan dari berorganisasi (Pertiwi et al., 2021). Setiap tindakan yang dilakukan seseorang pasti menghasilkan dampak atau pengaruh dari kegiatannya, serta aktivitas organisasi. Seseorang yang mengikuti organisasi dapat dipengaruhi oleh aktivitas organisasi, baik secara positif maupun negatif. pengaruh terhadap tingkah laku, kedisiplinan, pola berfikir, tata kelakuan, dan tindakan pengurus tersebut, serta pengaruh terhadap prestasi mereka dalam belajar (Pradayu, 2017). Keikutsertaan dalam organisasi

kemahasiswaan dapat memberikan pengaruh positif bagi para anggotanya. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi tersebut cenderung memiliki kecerdasan emosional yang lebih baik. Selain itu, mereka juga menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dan lebih terampil dalam menyampaikan pendapat di hadapan publik. Dalam hal ini, peneliti menemukan adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dengan mereka yang tidak terlibat (Monoarfa et al., 2022).

Kadek Rai Suwena dan Made Ary Meitriana (2018) dalam (Syamsudduha et al., 2022) penelitian menjelaskan bahwa dampak yang dirasakan apabila mengikuti suatu organisasi yaitu memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, bersikap dewasa, memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, bersikap kreatif, inovatif, dan berpikir kritis. Oleh karena itu, organisasi dapat berperan dalam mempengaruhi prestasi akademik serta meningkatkan kualitas nilai mahasiswa, seperti pengembangan diri, soft skill, kreativitas, dan kemampuan membangun relasi atau networking. Selain itu, mahasiswa juga dapat melatih diri dalam manajemen waktu, sehingga menjadi individu yang intelektual dan kompeten dalam membentuk identitas diri untuk masa depan yang lebih baik. Setiap perubahan perilaku dapat terlihat melalui interaksi dengan berbagai orang di dalam organisasi (Syamsudduha et al., 2022).

Dalam artikel ini, peneliti akan membahas mengenai apa saja dampak kegiatan organisasi kemahasiswaan terhadap pengembangan karakter mahasiswa di FKIP UTM. Sehingga tujuan dalam penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui dampak dari mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan bagi pengembangan perilaku mahasiswa FKIP UTM. Yang nantinya diharapkan mahasiswa dapat mengetahui adanya dampak dari kegiatan organisasi mahasiswa dan agar ikut berkecimpung di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Fitrah, (2018) dalam (Pertiwi et al., 2021) secara garis besar yaitu penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui perhitungan, kuantifikasi, statistik, atau metode lain yang menggunakan angka. Dengan teknik pengumpulan data yaitu kuisisioner dan studi pustaka. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang bertujuan untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Adapapun kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis atau lisan yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi dari responden. Pengisian Kuesioner tentang Pengaruh Keikutsertaan Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Pengembangan Perilaku Mahasiswa FKIP UTM ini dilakukan selama 4 hari yaitu dimulai pada tanggal 22-25 Oktober 2024. Dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa aktif FKIP UTM sebanyak 25 orang yang ikut organisasi kemahasiswaan yang diambil secara acak, yang mana berjumlah 5 orang di setiap masing-masing prodi di FKIP UTM yang terdiri dari prodi PGSD, PGPAUD, PBSI, PIF, dan PIPA. Instrument yang digunakan dalam metode kuisisioner/angket adalah pertanyaan yang disajikan dalam bentuk G-form. Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 9 butir soal uraian. Sedangkan untuk instrument dari metode studi pustaka yaitu sejumlah artikel.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis naratif. Analisis naratif merupakan metode analisis data kualitatif yang berfokus pada penafsiran pengalaman manusia dalam bentuk cerita atau narasi. Adapun proses Teknik analisis data meliputi beberapa urutan yaitu, reduksi data, display data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data yang diperoleh dari penelitian. Display data adalah proses penyajian informasi dalam bentuk visual untuk memudahkan pemahaman dan analisis. Kemudian Penarikan kesimpulan data adalah tahap akhir dalam proses analisis data yang bertujuan untuk merumuskan hasil dari penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Terakhir, verifikasi data adalah proses untuk menarik kesimpulan atau menjawab pertanyaan penelitian dari data yang telah dikumpulkan, terutama dalam konteks penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk memastikan validitas, reliabilitas, dan generalisabilitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut perilaku yang didapat oleh mahasiswa FKIP UTM saat mengikuti organisasi kemahasiswaan:

a. Disiplin



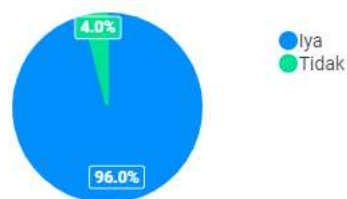
Dari diagram di atas menunjukkan bahwasanya 100% mahasiswa FKIP UTM yang mengikuti ormawa memiliki sikap disiplin, seperti disiplin dalam menghadiri rapat tepat waktu, manajemen waktu, membagi waktu antara kuliah dan organisasi, dapat memprioritaskan sesuatu hal yang penting.

b. Percaya diri



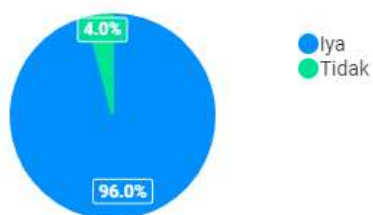
Dari diagram di atas menunjukkan bahwasanya 100% mahasiswa FKIP UTM yang mengikuti ormawa memiliki kepercayaan diri dalam berbicara dan tampil di depan umum, komunikasi menjadi lebih baik dari sebelumnya, luwes dalam berbicara, dan mampu beretorika di depan umum.

c. Tanggung jawab



Dari diagram di atas menunjukkan bahwasanya 96% mahasiswa FKIP UTM yang mengikuti ormawa memiliki rasa tanggung jawab, baik itu dalam hal untuk mengemban tugas /jobdesk di organisasi, tanggung jawab untuk mengerjakan tugas kuliah dan tugas organisasi, tanggung jawab ketika mengemban sebuah jabatan. Sedangkan untuk 4% mahasiswa FKIP UTM menyebutkan bahwasanya sebelum mengikuti ormawa dia sudah memiliki rasa tanggung jawab seperti tanggung jawab untuk belajar mengerjakan tugas tepat waktu,

d. Optimis



Dari diagram di atas menunjukkan bahwasanya 96% mahasiswa FKIP UTM yang mengikuti ormawa memiliki rasa optimis, dalam hal menghindari rasa pesimis dalam suatu hal, percaya diri terhadap pilihan dan usaha sendiri, berani mengambil keputusan dan menerima konsekuensi yang diambil, mencari ilmu wawasan, memperluas pertemanan, dan membangun keterampilan. Dan untuk 4 % mahasiswa FKIP UTM menyatakan masih belum memiliki sikap optimis saat mengikuti ormawa.

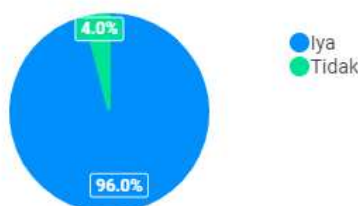
e. Pengembangan diri



Dari diagram di atas menunjukkan bahwasanya 100% mahasiswa FKIP UTM yang mengikuti ormawa memiliki pengembangan diri, dalam hal memiliki rasa tanggung

jawab, mampu bekerja sama dalam tim, komunikasi, pengembangan kognitif dan keterampilan, percaya diri, memiliki pemikiran yang berkualitas, management diri secara emosional dan tindakan, disiplin, optimis, mengembangkan sikap kepemimpinan dan pembentukan karakter, memiliki banyak relasi, bersikap adil, jujur, dan menggunakan teknologi

f. Soft skill dan hard skill



Dari diagram di atas menunjukkan bahwasanya 96% mahasiswa FKIP UTM yang mengikuti ormawa memiliki soft skill dan hard skill berupa, public speaking, desain grafis, mampu bekerja sama dalam tim, supply dan self controll, olahraga, memiliki kemampuan dalam bidang IT, mampu berbicara di depan umum, dapat berpikir kritis, problem solving, management waktu, memiliki jiwa kepemimpinan, dapat membuat konsep sebuah acara, sholat dan tartil AL-Qur'an. Dan 4% mahasiswa FKIP UTM yang mengikuti ormawa belum memiliki soft skill dan hard skill saat mengikuti ormawa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan memengaruhi perkembangan perilaku mereka secara signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka aktif berpartisipasi dalam berbagai organisasi kampus, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Sebagian besar responden melaporkan adanya perubahan positif dalam perilaku mereka setelah bergabung dengan organisasi. Misalnya banyak yang menyebutkan perubahan atau peningkatan perilaku seperti disiplin dan menghargai waktu untuk kegiatan pribadi dan untuk kegiatan organisasi, tanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu, komitmen, rasa percaya diri untuk tampil di depan umum, optimis, adanya pengembangan diri dan pengembangan soft skill dan hard skill.

Hasil tersebut sesuai dengan teori sebelumnya oleh Kadek Rai Suwena dan Made Ary Meitriana (2018) dalam (Syamsudduha et al., 2022) yang menjelaskan bahwasanya dampak yang dirasakan apabila mengikuti suatu organisasi yaitu memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, bersikap dewasa, memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, bersikap kreatif, inovatif, dan berpikir kritis. Oleh karena itu, organisasi dapat berperan dalam mempengaruhi prestasi akademik serta meningkatkan kualitas nilai mahasiswa, seperti pengembangan diri, soft skill, kreativitas, dan kemampuan membangun relasi atau networking. Selain itu, mahasiswa juga dapat melatih diri dalam manajemen waktu, sehingga menjadi individu yang intelektual dan kompeten dalam membentuk identitas diri untuk masa depan yang lebih baik. Setiap perubahan perilaku dapat terlihat melalui interaksi dengan berbagai orang di dalam

organisasi (Syamsudduha et al., 2022). Dengan demikian dampak organisasi kemahasiswaan terhadap pengembangan perilaku mahasiswa FKIP UTM yaitu berdampak positif terhadap perubahan perilaku mereka.

Adapun kendala yang dialami peneliti saat melakukan penelitian ini yaitu terkait jawaban dari responden yang terlalu singkat ataupun menjawab pertanyaan secara melebar dan kurang sesuai pertanyaan yang diberikan.

Dari penelitian yang peneliti lakukan, kami menemukan bahwasanya organisasi kemahasiswaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan perilaku mahasiswa FKIP Universitas Trunojoyo Madura.

SIMPULAN DAN SARAN

Keikutsertaan mahasiswa FKIP UTM dalam organisasi kemahasiswaan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan perilaku mereka. Melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, mahasiswa dapat mengembangkan sikap disiplin, percaya diri, tanggung jawab, dan optimisme. Selain itu, mereka juga mendapatkan manfaat dalam pengembangan diri, keterampilan interpersonal (soft skills), serta keterampilan teknis (hard skills) yang penting untuk masa depan. Penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi kemahasiswaan berperan penting dalam membentuk perilaku dan meningkatkan kualitas mahasiswa, sehingga mendukung mereka untuk lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Monoarfa, V., Taufik Kadir, M., Syafira, N., Fatimah, A., & Taha, I. (2022). *AKASYAH-Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit Syariah* (Vol. 2, Issue 1).
- Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihantini, P. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 107-115. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.202>
- Pradayu, O. M. (2017). PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017). In *JOM FISIP* (Vol. 4, Issue 2).
- Pratiwi, S. S. (2017). *PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.
- Sirait, A. J., Siahaan, C., Peran,), Dalam, O., Mahasiswa, P. K., Sirait, A. J., & Siahaan, C. (2020). PERAN ORGANISASI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA. *Action Research Literate*, 4(2).
- Suharyat, Y. (2009). *HUBUNGAN ANTARA SIKAP, MINAT DAN PERILAKU MANUSIA*.
- Syamsudduha, S. T., Nursahwal, Wulansyah, J., & Duriska. (2022). *PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR* (Vol. 2, Issue 1).
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. 2(4), 1-7. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>